

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Catch Me Up! menerapkan berbagai gaya komunikasi dalam penyusunan kontennya. Beberapa gaya komunikasi yang digunakan oleh Catch Me Up! di antaranya yaitu *The Controlling Style*, *The Equalitarian Style*, *The Structuring Style*, *The Dynamic Style*, dan *The Relinquishing Style* yang dikemukakan oleh Tubbs dan Moss. Selain itu, ditemukan juga *Impression Leaving*, *Dramatic*, dan *Dominant* yang dikemukakan oleh Norton.

Equalitarian Style digunakan oleh Catch Me Up! untuk menciptakan kedekatan dan kesetaraan dengan audiens melalui penggunaan bahasa yang informal, akrab, dan menyerupai percakapan sehari-hari, sehingga audiens merasa diajak berinteraksi secara setara. *Structuring Style* dimanfaatkan untuk menyusun informasi secara terorganisir dan sistematis, baik melalui urutan waktu maupun pola sebab-akibat, agar alur informasi mudah diikuti tanpa menimbulkan kebingungan. Sementara itu, *Dynamic Style* digunakan untuk membangun energi, antusiasme, dan urgensi pesan melalui penggunaan bahasa yang ekspresif dan persuasif sehingga mendorong audiens untuk lebih terlibat dengan isu yang disampaikan.

Selain itu, Catch Me Up! juga menerapkan *Controlling Style* dalam konteks tertentu, terutama ketika menyampaikan isu yang kompleks, dengan cara mengarahkan fokus audiens pada sudut pandang atau pemahaman tertentu agar pesan dapat diterima secara jelas dan terkontrol. *Relinquishing Style* terlihat ketika Catch Me Up! memberikan ruang bagi audiens untuk membentuk pemahaman sendiri, misalnya dengan tidak memaksakan kesimpulan dan membuka ruang diskusi melalui kolom komentar. Dari perspektif Norton, *Impression Leaving* digunakan untuk meninggalkan kesan yang kuat dan mudah diingat melalui penekanan pada inti pesan, sementara *Dramatic* dimanfaatkan untuk menonjolkan kedalaman emosional dan aspek kemanusiaan suatu peristiwa melalui penyampaian yang naratif dan ekspresif. Terakhir, *Dominant* tampak dalam cara Catch Me Up!

memosisikan diri sebagai pihak yang menguasai topik dan menentukan arah pemahaman audiens dengan menyederhanakan isu yang kompleks ke dalam satu alur penjelasan utama.

Secara keseluruhan, perpaduan antara penggunaan bahasa digital yang akrab dengan gaya komunikasi yang setara memperlihatkan bahwa Catch Me Up! tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampai informasi, tetapi juga hadir sebagai ruang interaksi yang membuat audiens merasa dekat, dihargai, dan dilibatkan dalam proses memahami isu yang sedang berkembang. Cara Catch Me Up! mengemas informasi mencerminkan strategi komunikasi yang secara sadar dirancang untuk mengikuti pola konsumsi informasi generasi muda yang cepat, visual, dan sangat dipengaruhi dinamika media sosial.

Dengan begitu, identitas Catch Me Up! terbentuk bukan semata-mata dari topik yang diangkat, melainkan juga dari cara Catch Me Up! menyapa, menjelaskan, dan mengajak pembacanya untuk memahami isu bersama. Pola komunikasi yang memberdayakan ini menunjukkan bahwa Catch Me Up! tidak hanya menghadirkan informasi, tetapi juga menciptakan *experience* membaca yang terasa relevan, ramah, dan dekat dengan keseharian audiensnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian "Eksplorasi Penggunaan Gaya Komunikasi Penulisan Berita pada Konten Instagram @Catch Me Up! dalam Menyederhanakan Informasi" berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada eksplorasi gaya komunikasi dari sudut pandang persepsi audiens. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan kajian dengan meneliti aspek komunikasi digital secara lebih menyeluruh dengan menelaah strategi pengelolaan konten dalam jangka panjang untuk melihat bagaimana pola komunikasi dan tingkat keterlibatan audiens berubah seiring waktu.

Peneliti berikutnya juga dapat memperdalam pembahasan mengenai sejauh mana gaya komunikasi memengaruhi pembentukan persepsi audiens terhadap kredibilitas informasi yang disampaikan di platform digital, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas praktik komunikasi tersebut. Peneliti juga dapat mengembangkan kajian lebih lanjut terkait penggunaan gaya komunikasi dalam penyajian informasi di berbagai platform media sosial lainnya dengan fokus pada perbandingan efektivitas penyampaian informasi.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan observasi mendalam dan analisis terhadap temuan penelitian, Catch Me Up! cukup dalam memanfaatkan gaya komunikasi pada setiap kontennya. Namun, Catch Me Up! tetap perlu menjaga konsistensinya dalam mempertahankan *tone of voice* agar karakter komunikasinya tetap terasa stabil di berbagai jenis topik. Selain itu, keseimbangan antara gaya komunikasi yang ringan dan yang lebih serius juga perlu diperhatikan, khususnya ketika membahas isu yang sensitif atau membutuhkan penjelasan yang lebih hati-hati. Selain itu, untuk meningkatkan keterlibatan audiens, Catch Me Up! perlu lebih sering memanfaatkan elemen visual yang mendukung penyederhanaan informasi agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan menarik perhatian.